

BAB III

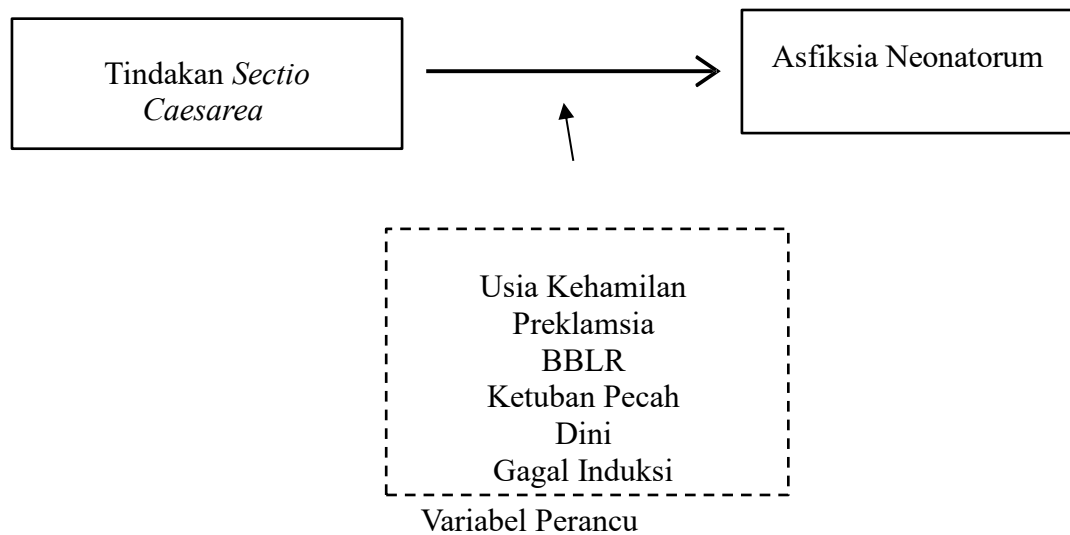
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

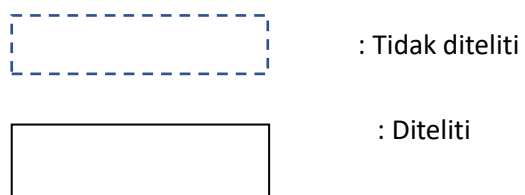
Berdasarkan landasan teori yang diuraikan pada tinjauan teori di atas, maka faktor yang mempengaruhi Asfiksia neonatorum Neonatorum dijelaskan melalui kerangka konsep berikut :

Variabel *independent*

Variabel *dependent*



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



B. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Bebas : Tindakan *Sectio Caesarea*

Variabel Terikat : Afiksia neonatorum

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat/Sumber Data	Hasil Ukur	Skala
1	Tindakan <i>Sectio Caesarea</i> (Variabel Independen)	Persalinan yang dilakukan melalui tindakan operasi dengan insisi pada dinding abdomen dan uterus, yang tercatat dalam rekam medis	Observasi dokumen	Rekam medis bagian persalinan	1 = SC 0 = Tidak SC	Nominal
2	Kejadian Asfiksia neonatorum <i>Neonatorum</i> (Variabel Dependen)	Keadaan bayi baru lahir dengan skor APGAR < 7 pada menit pertama dan/atau didiagnosis asfiksia neonatorum oleh dokter serta tercatat dalam rekam medis	Observasi dokumen	Rekam medis bayi baru lahir	1 = Asfiksia neonatorum 0 = Tidak Asfiksia neonatorum	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Ha :Ada hubungan tindakan *Sectio Caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng.

Ho :Tidak ada hubungan tindakan *Sectio Caesarea* dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Ruteng.